

Nama : Anti Puspita Sari
NIM : 202110410311186
Prodi : Farmasi

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional non-eksperimental dengan pendekatan deskriptif yang berarti penelitian dengan menggunakan gambaran suatu kondisi yang sudah didapat melalui pengamatan yang terjadi di lapangan, tanpa adanya tindakan langsung pada sampel. Data dikumpulkan secara retrospektif melalui peninjauan Rekam Medis Kesehatan (RMK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo pada periode Januari 2023 sampai Desember 2024.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini mencakup seluruh pasien dengan diagnosis demam tifoid di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo pada periode Januari 2023 sampai Desember 2024.

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini meliputi pasien demam tifoid dengan terapi antibiotik dan memiliki data Rekam Medis Kesehatan (RMK) lengkap di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo periode Januari 2023 sampai Desember 2024.

4.3 Kriteria Sampel

4.3.1 Kriteria Inklusi

Penelitian ini kriteria inklusi yaitu pasien yang mendapatkan terapi pengobatan antibiotik dan terapi lain yang menyertai dengan diagnosis demam tifoid disertai Rekam Medis Kesehatan (RMK) lengkap di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo periode Januari 2023 sampai Desember 2024.

4.3.2 Kriteria Eksklusi

Tidak ada kriteria eksklusi.

4.4 Bahan Penelitian

Data penelitian diperoleh dari Rekam Medis Kesehatan (RMK) pasien yang terdiagnosis demam tifoid dan menerima terapi antibiotik di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo selama periode Januari 2023 sampai Desember 2024.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data rekam medis, lembar pengumpulan data (LPD), data klinik, data laboratorium, dan tabel induk.

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo

Waktu penelitian : September 2024 - Januari 2026

4.7 Definisi Operasional

- **Pasien Demam Tifoid** adalah pasien yang terdiagnosis demam tifoid.
- **Rekam Medis Kesehatan** berisi data yang mencakup informasi demografi, riwayat penyakit, data klinik dan laboratorium, hasil diagnosis, profil pengobatan pasien, yang disajikan dalam bentuk tabel penelitian.
- **Data Demografi** terdiri atas data identitas pasien berupa nomor sampel, usia, jenis kelamin, status penjamin, lama rawat inap, kondisi KRS, lama terapi dan diagnosa penyerta.
- **Data Klinik** merupakan hasil pemeriksaan terhadap kondisi pasien yang mencakup suhu, tekanan darah, nadi, respiratory rate (RR), tingkat kesadaran (GCS), nyeri perut, dan mual/muntah.
- **Data Laboratorium** adalah data pemeriksaan laboratorium yang berupa pemeriksaan darah (Hematologi), pemeriksaan imunoserologi (IgM Anti *Salmonella* Typhi, IgG Anti *Salmonella* Typhi, Widal).
- **Obat yang digunakan** pada penelitian yang dilakukan berupa antibiotik digunakan dalam terapi pada pasien demam tifoid.
- **Rute Pemberian** terapi obat pada pasien yang diberikan secara oral (p.o), intravena (iv) maupun intramuskular (im).
- **Dosis Obat** adalah takaran suatu obat yang diberikan kepada pasien sesuai dengan regimen dosis.

- **Frekuensi** adalah interval waktu pemberian obat yang diberikan ke pasien dengan jenis obat yang sama setiap harinya.
- **Lama Penggunaan** adalah lamanya waktu pemakaian obat dimulai hari pertama pemakaian hingga hari paling akhir pemberian.

4.8 Metode Pengumpulan Data

Tahapan dalam pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari Rekam Medis Kesehatan (RMK) pasien yang telah terdiagnosis demam tifoid pada periode Januari 2023 sampai Desember 2024 yang menerima terapi antibiotik di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.
2. Data pasien yang telah relevan dicatat secara rinci dan sistematis ke dalam tabel Lembar Pengumpulan Data (LPD) meliputi data laboratorium, data klinik, dan profil pengobatan.

4.9 Teknik Pengolahan Data

1. Lembar Pengumpulan Data (LPD) yang telah direkapitulasi selanjutnya dilakukan pengolahan data dan disajikan dalam bentuk tabel induk untuk menunjang kemudahan penyajian informasi meliputi:
 - Informasi demografi pasien disajikan dengan nomor sampel, usia, jenis kelamin, status penjamin, lama rawat inap, kondisi KRS, lama penggunaan, dan diagnosis penyerta.
2. Selanjutnya, dilakukan proses pendeskripsian tabel induk dan tabel pola penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid disajikan dalam bentuk tabel dan persentase.

4.10 Ethical Clearance

Menurut Kemenkes RI, (2021) dinyatakan kelayakan etik yang penting sesuai standar, yaitu:

1. Nilai Sosial

Penelitian dinilai layak secara etik apabila manfaatnya meluas, tidak terbatas pada individu yang berpartisipasi, namun juga pada masyarakat sekitar atau populasi sasaran dari penerapan hasil penelitian.

2. Nilai Ilmiah

Penelitian secara etik dapat diterima jika berdasarkan metode ilmiah yang valid, memiliki nilai sosial, menghormati hak subjek, dan bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat. Desain ilmiah harus fokus pada menghasilkan pengetahuan yang bermakna untuk perbaikan praktik klinis, bukan untuk kepentingan lain, dengan menjaga integritas dan fungsi sosial penelitian.

3. Pemerataan Beban dan Manfaat

Penelitian dinilai etis memastikan manfaat suatu penelitian lebih besar dari risiko dan mendistribusikan manfaat serta beban secara merata tanpa membebani kelompok tertentu.

4. Potensi Risiko dan Manfaat

Penelitian yang melibatkan manusia harus menyeimbangkan potensi risiko dan manfaatnya secara etis, meminimalkan bahaya, dan mengutamakan perlindungan serta kesejahteraan subjek berdasarkan nilai ilmiah dan sosial yang valid.

5. Bujukan (*Inducements*)

Penelitian harus menghindari eksploitasi subjek, terutama yang berasal dari latar belakang sosial dan ekonomi rendah, dengan mempertimbangkan aspek moral, manfaat, risiko, dan memastikan persetujuan yang benar-benar sukarela.

6. Pelindungan Privasi dan Kerahasiaan

Penelitian harus menjaga privasi subjek, memperoleh persetujuan jelas, dan diawasi oleh komite etik untuk mencegah eksploitasi, termasuk dalam pengelolaan data genetik.

Ethical clearance telah disetujui oleh tim kaji etik di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo dengan nomor: 00.9.2/122/438.5.2.1.1/2025. Proses validasi *etichla clearance* ini dilakukan oleh RSUD R.T Notopuro Sidoarjo disertai surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo.